

Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Daya Saing Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang

Milda Arianti¹, Choirun Niswah², Hidayat³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: mildaariantiii@gmail.com¹, choirunniswah_uin@radenfatah.ac.id²,
hidayat@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi kepala sekolah dalam mempertahankan daya saing di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada semakin ketatnya persaingan antara sekolah negeri dan swasta yang berdampak pada menurunnya minat masyarakat terhadap beberapa sekolah swasta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan kepala sekolah serta faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan daya saing sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah kepala sekolah, sedangkan informan pendukung meliputi kepala tata usaha dan guru. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dilakukan melalui empat tahap yaitu analisis lingkungan, pengembangan strategi, pelaksanaan strategi, serta evaluasi dan pengawasan. Strategi tersebut meliputi penetapan harga yang kompetitif, penguatan keunikan sekolah berbasis nilai religius dan ekstrakurikuler, peningkatan kualitas lulusan, serta pengelolaan manajemen yang profesional. Faktor pendukung meliputi komitmen pimpinan, budaya kerja yang disiplin, dan kerja sama antar warga sekolah. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan kemampuan teknologi guru, minimnya kerja sama eksternal, serta keterbatasan dana.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Daya Saing Sekolah, Manajemen Pendidikan

Abstract

This research examines the principal's strategy as a motivator in improving the This study examines the principal's strategy in maintaining competitiveness at SMA Muhammadiyah 1 Palembang. The background of this research is based on the increasing competition between public and private schools, which affects the declining interest of society in some private institutions. The purpose of this study is to identify the strategies implemented by the principal

as well as the supporting and inhibiting factors in maintaining school competitiveness. This research uses a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The main informant is the principal, while supporting informants include administrative staff and teachers. Data analysis techniques consist of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the principal's strategy is carried out through four stages: environmental analysis, strategy development, strategy implementation, and evaluation and supervision. These strategies include setting competitive tuition, strengthening school uniqueness based on religious values and extracurricular activities, improving graduate quality, and implementing professional management. Supporting factors include leadership commitment, disciplined work culture, and collaboration among school members. Meanwhile, inhibiting factors include limited teacher digital skills, lack of external partnerships, and limited financial resources.

Keywords: Principal Strategy, School Competitiveness, Educational Management

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku individu yang terjadi melalui pengalaman, latihan, dan pendidikan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Hakim, 2023). Menurut pemikiran Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk membentuk manusia secara utuh, baik dari segi moral, intelektual, maupun fisik agar mampu hidup selaras dengan lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (Widyalistyorini et al., 2025)

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang aktif agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya (Zakki et al., 2022). Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu dikelola dengan baik agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Syakdia Apria Ningsih, 2024).

Saat ini, salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah menurunnya jumlah peserta didik di sekolah swasta. Fenomena ini menunjukkan adanya ketimpangan antara sekolah negeri dan swasta, di mana masyarakat lebih memilih sekolah negeri karena faktor biaya dan fasilitas (Perwita & Widuri, 2022). Persaingan yang semakin ketat membuat sekolah swasta harus memiliki strategi yang tepat agar tetap diminati oleh masyarakat. Kondisi ini menuntut kepala sekolah untuk mampu meningkatkan daya tarik dan citra sekolah secara maksimal (M Syafi'i et al., 2025).

Kondisi serupa juga terlihat di beberapa daerah, termasuk di Palembang, di mana jumlah siswa di beberapa sekolah mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya pilihan sekolah serta perbedaan kualitas fasilitas dan program yang ditawarkan (Nurohman et al., 2025). Jika kondisi ini terus terjadi, maka keberlangsungan sekolah dapat terancam. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari kepala sekolah untuk mempertahankan eksistensi dan daya saing lembaga pendidikan (Husni & Wahyudiati, 2022).

Daya saing merupakan kemampuan suatu lembaga dalam mempertahankan dan meningkatkan posisinya di tengah persaingan. Dalam konteks pendidikan, daya saing sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen, sumber daya manusia, serta inovasi yang dilakukan (Abd. Warits, 2024). Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya saing sekolah (Nasir et al., 2023).

Untuk meningkatkan daya saing, kepala sekolah perlu memiliki visi yang jelas serta mampu melakukan perencanaan yang matang (Lellya, 2025). Strategi yang dapat dilakukan antara lain pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta kerja sama dengan berbagai pihak seperti orang tua dan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Ade M Irqon et al., 2025).

Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh keterlibatan stakeholder, termasuk orang tua dan masyarakat. Dukungan dari berbagai pihak akan membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas (Mustofa & Salito, 2025). Selain itu, penguatan nilai-nilai karakter juga penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan moral yang baik (Azimah et al., 2025).

METODE

Penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci strategi kepala sekolah dalam mempertahankan daya saing sekolah. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh langsung dari kepala sekolah sebagai informan utama serta kepala tata usaha dan guru sebagai informan pendukung, dan data sekunder yang berasal dari dokumen sekolah seperti visi dan misi, program kerja, laporan kegiatan, serta data prestasi sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif, verifikasi dengan melakukan pengecekan ulang kepada informan, serta penarikan kesimpulan secara induktif. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid, akurat, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Daya Saing di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Strategi kepala sekolah dalam mempertahankan daya saing merupakan bagian dari kepemimpinan strategis yang fokus pada peningkatan mutu dan keunggulan sekolah. Strategi ini meliputi analisis lingkungan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk menciptakan daya saing melalui harga, kualitas, keunikan program, manajemen, dan posisi sekolah. Tujuannya adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat, prestasi siswa, serta menjaga minat calon peserta didik. Upaya yang dilakukan antara lain peningkatan kualitas guru melalui pelatihan, penerapan program inovatif seperti kelas digital dan literasi, serta pembinaan karakter siswa. Berdasarkan data penelitian, strategi tersebut menjadi dasar dalam menganalisis upaya kepala sekolah dalam mempertahankan daya saing sekolah (Azimah et al., 2025).

A. Analisis Lingkungan (*Scanning*)

Analisis lingkungan (*Scanning*) merupakan langkah awal kepala sekolah dalam mempertahankan daya saing sekolah dengan melihat kondisi internal dan eksternal secara menyeluruh. Tahap ini mencakup beberapa aspek seperti penyesuaian biaya pendidikan, keunikan program, lokasi sekolah, kualitas layanan, serta kemampuan manajemen dalam membaca peluang. Melalui analisis ini, kepala sekolah dapat menentukan posisi sekolah di tengah persaingan dan merancang strategi yang tepat agar tetap diminati masyarakat.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara di ruang kepala sekolah bersama bapak Muhammad Bustomi selaku kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang, beliau menyatakan bahwa:

“Analisis lingkungan dilakukan dengan melihat posisi sekolah, menjaga biaya tetap kompetitif, memberikan beasiswa, serta menonjolkan keunggulan ekstrakurikuler dan kualitas layanan.”

Analisis lingkungan menjadi dasar dalam menentukan langkah strategis sekolah agar mampu bersaing dengan sekolah lain. Dengan memahami kondisi pasar pendidikan, sekolah dapat menyesuaikan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara di ruang administrasi bersama bapak M. Yasir Arafat selaku kepala tata usaha SMA Muhammadiyah 1 Palembang, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami rutin berdiskusi untuk melihat perkembangan sekolah lain serta menjaga transparansi biaya dan kualitas layanan administrasi agar tetap dipercaya masyarakat.”

Selain itu, analisis lingkungan juga berdampak pada peningkatan kesadaran guru dalam menghadapi persaingan. Guru didorong untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih baik agar sesuai dengan harapan wali murid.

Hal ini juga disampaikan dalam wawancara bersama bapak Miftahul Haq selaku guru SMA Muhammadiyah 1 Palembang, beliau menyatakan bahwa:

“Analisis yang dilakukan kepala sekolah membuat kami lebih siap bersaing dan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada siswa.”

Gambar 1. Brosur rincian biaya pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa analisis lingkungan telah diterapkan dengan baik dan melibatkan seluruh unsur sekolah. Strategi ini mampu meningkatkan kesadaran kompetitif, memperkuat keunggulan sekolah, serta menjaga kepercayaan masyarakat sehingga sekolah tetap mampu bersaing dengan sekolah lain.

B. Pengembangan Strategi

Pada tahap pengembangan strategi, kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang merancang keunggulan sekolah melalui penguatan keunikan program, kualitas fasilitas, serta pemanfaatan lokasi yang strategis. Fokus utama diarahkan pada pembentukan identitas sekolah melalui budaya religius seperti kegiatan ibadah rutin dan penguatan nilai keislaman, serta memanfaatkan akreditasi A sebagai nilai jual untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama bapak Muhammad Bustomi selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:

“Strategi pengembangan difokuskan pada keunikan budaya religius, pemanfaatan lokasi strategis, serta penguatan branding sekolah melalui akreditasi dan tampilan visual.”

Pengembangan strategi juga terlihat dari penyediaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai daya tarik tambahan bagi siswa. Program seperti olahraga dan seni menjadi bagian penting dalam menarik minat calon peserta didik serta menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa saat ini.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama bapak M. Yasir Arafat selaku kepala tata usaha, beliau menjelaskan bahwa:

“Berbagai ekstrakurikuler disediakan dan lingkungan sekolah ditata rapi agar memberi kesan positif bagi masyarakat yang melihat.”

Selain itu, penguatan nilai religius dan lingkungan sekolah yang bersih juga menjadi bagian dari strategi untuk menciptakan kenyamanan dan kepercayaan wali murid.

Hal ini juga disampaikan dalam wawancara bersama bapak Miftahul Haq selaku guru, beliau menyatakan bahwa:

“Program keagamaan dan lingkungan yang bersih membuat sekolah terasa aman dan nyaman bagi siswa.”



Gambar 2. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai keunggulan produk

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan strategi dilakukan dengan menonjolkan keunikan sekolah, memperkuat citra melalui lokasi dan fasilitas, serta menciptakan lingkungan yang religius dan nyaman. Strategi ini mampu meningkatkan daya tarik sekolah dan memperkuat posisinya dalam persaingan pendidikan.

C. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang menunjukkan fokus pada kualitas lulusan, penguatan manajemen, dan dukungan fasilitas pembelajaran. Strategi ini dijalankan untuk memastikan nilai yang diterima siswa sebanding dengan biaya pendidikan serta mampu meningkatkan daya saing sekolah.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama bapak Muhammad Bustomi selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:

“Saya memastikan guru menggunakan metode pembelajaran inovatif yang didukung fasilitas seperti laboratorium dan ruang kelas ber-AC, serta mengoordinasikan semua unit agar berjalan baik, dengan target lulusan berkualitas yang bisa masuk perguruan tinggi favorit.”

Pelaksanaan strategi juga didukung oleh manajemen administrasi yang tertib dan efisien melalui sistem yang terstruktur sehingga pelayanan berjalan lancar.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama bapak M. Yasir Arafat selaku kepala tata usaha, beliau menjelaskan bahwa:

“Manajemen administrasi sudah berbasis digital, alur kerja staf diatur agar pelayanan tidak terhambat, dan kualitas sekolah dipantau dari proses hingga hasil prestasi siswa.”

Selain itu, fasilitas yang memadai juga mendukung proses pembelajaran sehingga guru dapat lebih fokus dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Hal ini juga disampaikan dalam wawancara bersama bapak Miftahul Haq selaku guru, beliau menyatakan bahwa:

“Jika ada kekurangan alat praktikum langsung diupayakan, sehingga pembelajaran lebih maksimal dan guru bisa fokus meningkatkan prestasi siswa.”



Gambar 3 Fasilitas laboratorium dan pelayanan administrasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi berjalan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, manajemen yang teratur, serta dukungan fasilitas yang memadai. Hal ini membuat proses belajar lebih optimal dan berdampak pada peningkatan prestasi serta daya saing sekolah.

D. Evaluasi dan Pengawasan

Tahap evaluasi dan pengawasan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dilakukan untuk menjaga kestabilan daya saing melalui kontrol terhadap kualitas lulusan, program sekolah, serta manajemen yang berjalan. Evaluasi ini menjadi bagian penting agar mutu sekolah tetap terjaga dan mampu bersaing secara konsisten.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama bapak Muhammad Bustomi selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan setiap bulan melalui rapat kinerja untuk melihat kualitas lulusan dan respon masyarakat, jika ada penurunan langsung dicari solusi agar mutu dan akreditasi tetap terjaga.”

Pengawasan juga mencakup pengelolaan anggaran dan sarana prasarana agar tetap berjalan efektif dan mendukung pelayanan sekolah.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama bapak M. Yasir Arafat selaku kepala tata usaha, beliau menjelaskan bahwa:

“Pengawasan dilakukan pada penggunaan anggaran dan kondisi sarana prasarana, sehingga kendala operasional bisa segera diatasi dan pelayanan tetap maksimal.”

Selain itu, evaluasi juga menyentuh kinerja guru dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Hal ini juga disampaikan dalam wawancara bersama bapak Miftahul Haq selaku guru, beliau menyatakan bahwa:

“Evaluasi bulanan membuat kami terus memperbaiki kualitas mengajar dan lebih aktif dalam kegiatan sekolah.”



Gambar 4. Kegiatan rapat evaluasi berkala dan pengawasan strategi oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan pengawasan dilakukan secara rutin dan terarah untuk menjaga kualitas pendidikan, memperbaiki kekurangan, serta memastikan seluruh program berjalan sesuai standar sehingga daya saing sekolah tetap terjaga..

Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Daya Saing di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam mempertahankan daya saing di SMA Muhammadiyah 1 Palembang meliputi keyakinan dalam mengambil keputusan, fokus pada kebutuhan pasar, dan keselarasan budaya organisasi. Kepala sekolah memiliki keyakinan kuat dalam menentukan kebijakan strategis sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan dari guru dan staf untuk menjalankan setiap program yang dirancang. Selain itu, strategi yang dijalankan selalu menyesuaikan kebutuhan masyarakat, seperti penguatan karakter religius dan pemanfaatan teknologi, sehingga sekolah tetap relevan dan diminati.

Hal ini juga didukung oleh keselarasan budaya organisasi yang berlandaskan nilai Kemuhammadiyahan, sehingga seluruh elemen sekolah memiliki visi yang sama dalam menjaga mutu dan reputasi. Budaya kerja yang disiplin, saling menghargai, dan kerja sama tim membuat pelaksanaan strategi berjalan lebih efektif dan terarah. Kondisi ini memperkuat koordinasi antar bagian dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mempertahankan daya saing sekolah.

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan strategi, yaitu belum meratanya kemampuan guru dalam menguasai teknologi pembelajaran, terbatasnya kerja sama dengan pihak luar, serta keterbatasan anggaran dalam pengembangan sarana prasarana. Sebagian tenaga pendidik masih memerlukan pembinaan agar mampu

beradaptasi dengan perkembangan sistem pembelajaran modern, sementara minimnya kemitraan membuat peluang pengembangan sekolah belum optimal.

Selain itu, keterbatasan dana menjadi kendala dalam mempercepat peningkatan fasilitas sekolah secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, hambatan tersebut berdampak pada proses peningkatan mutu yang harus dilakukan secara bertahap. Meskipun demikian, melalui pembinaan berkelanjutan dan pengelolaan yang tepat, hambatan ini masih dapat diatasi agar daya saing sekolah tetap terjaga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah berjalan cukup terarah dan saling mendukung antar tahap. Dimulai dari analisis lingkungan untuk melihat kondisi persaingan dan kebutuhan masyarakat, lalu dikembangkan dengan menonjolkan keunikan sekolah seperti budaya religius dan kegiatan ekstrakurikuler, serta memanfaatkan lokasi yang strategis sebagai nilai tambah. Pada tahap pelaksanaan, strategi difokuskan pada peningkatan kualitas lulusan melalui pembelajaran yang didukung fasilitas yang memadai dan manajemen yang tertata dengan baik. Setelah itu, evaluasi dan pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan semua program berjalan sesuai target dan mutu tetap terjaga. Faktor pendukung utama berasal dari keyakinan kepala sekolah dalam mengambil keputusan, fokus pada kebutuhan masyarakat, serta budaya kerja yang kompak dan disiplin. Sementara itu, faktor penghambat masih terlihat pada kemampuan guru yang belum merata dalam penguasaan teknologi, kerja sama dengan pihak luar yang masih terbatas, serta keterbatasan dana yang membuat pengembangan fasilitas harus dilakukan secara bertahap.

Saran

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam hal penguasaan teknologi agar proses pembelajaran bisa lebih efektif dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, perlu adanya upaya yang lebih serius dalam memperluas kerja sama dengan pihak luar seperti instansi pendidikan, dunia usaha, maupun lembaga lain agar sekolah memiliki jaringan yang lebih luas dan daya saing yang semakin kuat. Guru dan staf tata usaha juga diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan diri, meningkatkan kedisiplinan, serta menjaga kerja sama tim agar semua program sekolah dapat berjalan dengan maksimal. Di sisi lain, sekolah juga perlu mengatur prioritas pengembangan fasilitas secara bertahap agar tetap sesuai dengan kemampuan anggaran yang ada. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain atau menggunakan metode yang berbeda supaya hasil yang diperoleh lebih luas dan bisa memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait strategi mempertahankan daya saing di sekolah.

Daftar Pustaka

- Abd. Warits. (2024). Analisis Daya Saing Dan Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Lentera :Jurnal Kajian Dan Riset Pendidikan Islam*, 1(02 Se-Article), 98–109. <https://Ejournal.Staika.Ac.Id/Index.Php/Lentera/Article/View/54>
- Ade M Irqon, Nurul Marita, Wahyu Widyansih, & Sani Samara. (2025). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sdn 25/1 Kampung Baru. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1 Se-Articles), 290–305. <https://Doi.Org/10.62383/Katalis.V2i1.1293>
- Azimah, N., Mahsun, & Moh. Khoirul Fatihin. (2025). Partisipasi Stakeholder Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2 Se-Articles), 3404–3412. <https://Doi.Org/10.56799/Peshum.V4i2.8100>
- Hakim, A. R. (2023). *Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter Di Indonesia*. 06(01), 2361–2373.
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1 Se-), 34–47. <https://Doi.Org/10.26594/Dirasat.V8i1.2796>
- Lellya, I. (2025). *Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Modern*. 3(5), 394–406.
- M Syafi'i, Samsudin, M., & Samiyah. (2025). Terobosan Strategis Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3 Se-Articles), 137–147. <https://Journal.Yapakama.Com/Index.Php/Jamed/Article/View/289>
- Mustofa, W., & Salito. (2025). Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan: Kajian Literatur Terhadap Hubungan Sekolah, Orang Tua, Dan Komunitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4 Se-Articles), 163–174. <https://Journal.Yapakama.Com/Index.Php/Jamed/Article/View/344>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). *Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan*.
- Nurohman, D. A., Kasyadi, S., & Sari, I. P. (2025). *Pengaruh Promosi , Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Atas Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan*. 8(58), 150–160.
- Perwita, D., & Widuri, R. (2022). *Telaah Pendidikan : Preferensi Orang Tua Memilih Sekolah Swasta Daripada Sekolah Negeri*. 64–75. <https://Doi.Org/10.25273/Equilibrium>.
- Syakdia Apria Ningsih. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3 Se-Articles), 288–293. <https://Doi.Org/10.54066/Jupendis.V2i3.2056>
- Widyalistyorini, D., Istiqfaroh, N., & Hendratno, H. (2025). Implementasi Teori Pendidikan Ki

Hajar Dewantara: Tinjauan Praktik Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1 Se-Articles), 36–43. <https://doi.org/10.61476/84nhq902>

Zakki, A., Husna, A., Adha, I., Al-Mitsaq, H., & Zul, O. (2022). *Aksiologis Dalam Pendidikan Indonesia (Tinjauan Pasal 1 Ayat 1 Uu No . 20 / 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)*. 9(1), 103–115.